



Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19 di SDN Sukaraya 02

Aldi Firman Pangestu^{1*}, Hapiz Zaki Mubarak², Agiet Fadilah Rachman³, Resti Gustiawati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-Mail: aldi.firmanP@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Olahraga selama covid-19 dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang didapat selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif statistik deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini siswa diberikan angket mengenai proses pembelajaran yang memiliki dua indikator. siswa yang tidak memahami pembelajaran daring 60%. Dan ada juga yang sebanding hasil survey yaitu 30% dan hanya sedikit sekali siswa yang paham atau memahami pembelajaran daring yaitu 10% hal tersebut bisa kita lihat bahwa pembelajaran daring ini tidak efektif. Solusinya menurut saya kita harus benar benar berusaha mengajar agar para peserta didik memahami dan semoga program pemerintah ini berjalan dengan lancar, dan untuk vaksinasi untuk para pelajar cepat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Efektifitas Pembelajaran, Hasil Belajar.*

Analysis Of The Effectiveness Of Online Learning On Sports Education Learning Outcomes During Pandemic Covid-19 at SDN Sukaraya 02

Abstract

The purpose of this study is to find out how the online learning process in sports subjects during covid-19 can affect the learning outcomes obtained during the online learning process. This study uses descriptive statistical qualitative methods. The subjects used in this study were elementary school students. In this study, students were given a questionnaire about the learning process which had two indicators. The results of this study students were given a questionnaire about the learning process which has two indicators. students who do not understand the learning dare 60%. And there are also comparable survey results, namely 30% and only very few students understand or understand bold learning, which is 10%, we can see that bold learning is not effective. The solution, in my opinion, is that we should really try to teach so that students understand and hopefully this government program will run smoothly, and for the vaccination of students it will run smoothly.

Keywords: *Learning Evaluation, Learning Effectiveness, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Masyarakat dunia tengah diresahkan dengan adanya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang menjadi sebuah pandemi. Seluruh dunia kini disibukkan dengan berbagai upaya pencegahan Covid-19 untuk menahan lonjakan pasien positif karena hingga saat ini masih belum ditemukan obat maupun vaksinnnya. Selain itu dengan adanya virus Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan lockdown di daerah yang sudah termasuk kedalam zona merah penyebaran virus, lalu physical quarantine untuk mnghindari penyebaran virus secara kontak fisik (Candra, 2020).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020). *Educators must also maximize their teaching time so that it requires learning models such as e-learning and blended learning to meet the loss of teaching time due to other activities that must be done by the teacher besides teaching* (Huda et al., 2019).

Pembelajaran daring dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyembaran wabah covid-19 (Yudiawan, 2020). Pandemi Covid 19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau School from Home (SFH) (Megawanti et al., 2020). Kegiatan pembelajaran secara langsung yang dilaksanakan oleh guru perlahan terkikis dan tergantikan dengan berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang intraksi langsung antara guru dengan peserta didik tanpa harus bertemu secara langsung. Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya (Cahyani et al., 2020).

Guru dan peserta didik, bahkan orang tua dipaksa untuk beradaptasi secara cepat dengan metode daring, di tengah situasi yang sedang terjadi saat ini, metode daring adalah solusi yang paling tepat untuk dilakukan. Meski sekolah diliburkan, tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut (Sadikin & Hamidah, 2020).

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 yang memiliki pengaruh besar di bidang pendidikan, sangat membantu proses pengajaran dan pembelajaran. Menurut Wekke & Hamid (2013) dalam Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19 seperti ini pembelajaran yang dirasa efektif dan memungkinkan untuk diterapkan adalah pembelajaran daring. Sekolah berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran bagi siswa. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran online/daring.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran dapat dijangkau dengan mudah dan lebih luas baik oleh guru maupun siswa. Guru maupun siswa lebih mudah mencari sumber belajar baik melalui buku maupun internet. Selain itu guru dan siswa tetap bisa melangsungkan pembelajaran walaupun di rumah saja.

Sehingga pembelajaran merupakan suatu upaya dalam proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. PJO pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa PJOK merupakan bagian integral untuk mengembangkan seluruh aspek aktivitas fisik, mental dan emosional yang disajikan sebagai kegiatan dalam proses Pendidikan (Nurul, 2021).

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dilaksanakan disekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa guna menunjang aktifitas siswa disekolah.(Pratomo & Gumantan, 2021) Artinya kegiatan olahraga dapat memberikan dampak positif terhadap unsur-unsur jasmaniah, kejiwaan dan sosial.

Pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 menggariskan pengertian yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(gunawan, 2019)

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat mendukung perubahan keterampilan gerak dan pola pikir. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.(Fajar, 2020).

METODE

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, deskriptif dengan menggunakan metode Wawancara, dan mengumpulkan informasi atau data mengenai proses pembelajaran daring, dimana kita bisa dapat mengetahui efektifitas pembelajaran di SDN sukaraya 02 di masa pandemic covid 19 wawancara ini di lakukan di sdn sukaraya 02, dengan guru PJOK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut salah satu guru pjok di sdn sukaraya 02 yang telah diwawancarai faktor yang sangat mempengaruhi adalah jaringan dan kuota dimana pada saat ini kuota dan jaringan sangat penting agar proses pembelajaran dapat maksimal dan saya menyampaikan materi materi tidak terkendala di internet, bukan hanya internet peran orang tua pun sangat mempengaruhi agar si anak tidak

menyalahgunakan internet atau kuota tersebut, karena Pada proses pembelajarannya guru memberikan materi dan soal melalui whatsapp group, kemudian para siswa mengisi soal tersebut lalu di kumpulkan. Selama masa pandemi proses belajar mengajar di lakukan dirumah masing masing ataupun membentuk suatu kelompok belajar yang mana terdiri dari 10 siswa perkelompoknya. Apabila materi olahraga yang di berikan yaitu materi praktek, maka siswa mempraktikannya dengan membuat video mengenai materi tersebut menggunakan alat seadanya yang tersedia dirumah , kemudian video tersebut dikirimkan melalui whatsapp grup.

Menurut salah satu orang tua yang telah kami wawancarai, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang kurang efektif, dikarenakan anak pada usia sekolah dasar sangat memerlukan pendampingan ,apalagi di saat ia di berikan handpone yang seharusnya di usia saat ini tidak boleh karena kita sebagai orang tua khawatir anak malah bermain, di mana bermain game online atau video video yang tidak pantas untuk di tonton di usia mereka, Setelah melakukan wawancara dengan guru dan orang tua peserta didik, kami memberikan sebuah tes tertulis berupa beberapa soal kepada siswa kelas 6 untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan selama proses pembelajaran daring. Isi tes yang kami berikan mengenai materi yang sudah dipelajari pada saat proses pembelajaran daring.

Tabel 1. berikan yaitu materi pembelajaran PJOK

No	Nama siswa	Jumlah yang memahami	Jumlah tidak memahami	Klasifikasi
1	BAGUS	5	5	Sebanding
2	INDRA	4	6	Tidak memahami
3	TINO	3	7	Tidak memahami
4	PUTRI	8	2	memahami
5	ALDI	3	7	Tidak memahami
6	IRNA	5	5	sebanding
7	LALA	4	6	Tidak memahami
8	FAKHRUL	4	6	Tidak memahami
9	SELINA	3	7	Tidak memahami
10	RENDI	5	5	Sebanding

Klasifikasi

10%: memahami

60%: tidak memahami

30%: sebanding



Gambar 1. klasifikasi hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tidak memahami pembelajaran daring 60%. Dan ada juga yang sebanding hasil survey yaitu 30% dan hanya sedikit sekali siswa yang paham atau memahami pembelajaran daring yaitu 10% hal tersebut bisa kita lihat bahwa pembelajaran daring ini tidak efektif.

Solusinya menurut saya kita harus benar benar berusaha mengajar agar para peserta didik memahami dan semoga program pemerintah ini berjalan dengan lancar, dan untuk vaksinasi untuk para pelajar cepat berjalan dengan lancar

SIMPULAN

Evaluasi merupakan suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan Daring, terutama domain yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap pembelajaran daring agar pembelajaran tersebut dapat terselenggara dengan sukses dan optimal. Dan hasil kesimpulan tadi banyak

beberapa siswa yang tidak memahami pembelajaran daring kita sebagai pendidik harus berusaha keras agar materi materi dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Candra Dewi, N. K. A. T., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2020). Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha; Vol. 8 No. 1 (2020); 1-9; 2613-9685; 2613-9693; 10.23887/Jiku.V8i1*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIK/article/view/29573>.
- Fajar, M. (2020). Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju. 3(I), 90–101.
- Gunawan. (2019). latihan bola gantung berpengaruh terhadap kemampuan servis sepa takraw. 2019.
- Huda, S., Firmansyah, M., Rinaldi, A., Suherman, Sugiharta, I., Astuti, D. W., Fatimah, O., & Prasetyo, A. E. (2019). Understanding of Mathematical Concepts in the Linear Equation with Two Variables: Impact of E-Learning and Blended Learning Using Google Classroom. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 261–270.
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same. The Internet and Higher Education*, 14(2), 129-135.

- Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*; Vol. 6 No. 1 (2021): *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*; 189-196; *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olahraga (KEJAORA)*; Vol 6 No 1 (2021): *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*; 189-196; 2541-5042; 2503-2976. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/kejaora/article/view/1295>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Yudiawan, A. (2020). BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.
- Wekke, I. S. & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589. [doi:10.1016/j.sbspro.2013.06.111](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.111).